

ABSTRAKSI

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah suatu program yang dibuat pekerja maupun pengusaha sebagai upaya mencegah timbulnya kecelakaan akibat kerja dengan cara mengenali hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta tindakan antisipatif apabila terjadi kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Tujuannya adalah untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan sehat sehingga dapat menekan serendah mungkin risiko kecelakaan dan penyakit. Keadaan ini akan berdampak pada penurunan kinerja perusahaan.

Masalah keselamatan dan kesehatan kerja secara umum di PT. BERDIKARI METAL ENGINEERING masih perlu mendapatkan perhatian. Data kecelakaan kerja yang pernah terjadi baik bersifat ringan maupun eksrim menunjukkan bahwa kecelakaan kerja pernah terjadi pada tahun 2013-2015 di perusahaan dalam pembuatan sparepart mobil maupun motor. Perkembangan jaman yang sudah sangat maju dan perkembangan dunia kerja pada saat ini sudah sangat memperhatikan tentang keselamatan dan kesehatan kerja dimana hal ini sangat perlu di perhatikan oleh perusahaan terhadap keselamatan pekerjaannya.

Pencegahan kecelakaan merupakan hal yang vital dalam perusahaan yang apabila diabaikan akan mengakibatkan kerugian manusia dan perusahaan. Tujuan dari pengamatan ini yaitu untuk mengetahui potensi bahaya yang ada di area produksi PT.Berdikari Metal Engineering dimana tujuan tersebut untuk membantu perusahaan dengan memberikan suatu usulan dalam meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja sehingga dapat meningkatkan produktifitas dalam berkerja.

Metode yang dipakai dalam menyusun laporan Tugas Akhir ini adalah hazard dan operability (HAZOP) sebagai studi keselamatan yang sistematis, berdasarkan pendekatan sistemik ke arah penilaian keselamatan dan proses pengoperasian peralatan yang kompleks, atau proses produksi. Tujuannya untuk mengidentifikasi kemungkinan bahaya yang muncul dalam fasilitas pengelolaan di perusahaan dan menghilangkan sumber utama kecelakaan, seperti rilis beracun, ledakan dan kebakaran.

Dari hasil pengamatan mendapatkan beberapa gambaran potensi bahaya selajutnya diolah menghasilkan beberapa masukan yang berkaitan dengan sikap pekerja dan penggunaan alat pelindung diri yang tidak digunakan dengan baik saat bekerja. Perusahaan harus lebih memberikan perhatian khusus untuk para pekerja agar lebih disiplin lagi dalam sikap bekerja dan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dengan baik dan benar. Tentunya jika angka kecelakaan kerja kecil dapat menguntungkan diri sendiri dan menguntungkan perusahaan.